

ABSTRAK

TikTok telah menjadi salah satu media sosial yang sangat populer dan berpengaruh dalam membentuk cara individu merepresentasikan diri, khususnya terkait dengan isu kecantikan. Fenomena ini mendorong munculnya para *beauty enthusiast* yang aktif memproduksi dan menyebarkan representasi visual tentang kecantikan melalui konten digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Data diperoleh melalui observasi terhadap video TikTok milik Christy Raina serta sejumlah video lain yang diambil dari tagar populer seperti *#glassskinlook*. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori kultur digital dari Manuel Castells, teori representasi Stuart Hall, serta teori-teori pendukung seperti ideologi kecantikan Barat, teori *cyborg*, dan konsep *body image*. Penelitian ini berfokus pada bagaimana makna kecantikan dikonstruksi melalui simbol visual, narasi, dan performa tubuh dalam konten digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para *beauty enthusiast* tidak hanya mereproduksi standar kecantikan dominan yang cenderung berorientasi pada nilai-nilai kecantikan barat, tetapi juga bertindak sebagai agen resistensi simbolik melalui representasi tubuh yang otonom. Representasi ini kerap melibatkan penampilan kulit, penggunaan filter, serta penggabungan antara promosi produk dan estetika personal. Kecantikan dikonstruksikan sebagai bentuk kapital yang dikomodifikasi, di mana para kreator konten berperan sebagai konsumen sekaligus produsen konten demi keuntungan ekonomi maupun simbolik. Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian media, budaya, dan gender dengan mengungkap dinamika baru representasi kecantikan dalam ruang digital. TikTok diposisikan sebagai ruang yang ambivalen, di satu sisi melanggengkan ideologi kecantikan dominan melalui algoritma, budaya visual, dan komodifikasi tubuh, tetapi di sisi lain juga membuka ruang resistensi, ekspresi otonom, serta negosiasi makna oleh pengguna yang melek digital.

Kata kunci: TikTok, kecantikan, representasi, kultur digital, *beauty enthusiast*, *cyborg*

ABSTRACT

TikTok has emerged as one of the most popular and influential social media platforms in shaping how individuals represent themselves, particularly in relation to beauty. This phenomenon has led to the rise of beauty enthusiasts who actively produce and disseminate visual representations of beauty through digital content. This study employs a qualitative approach using content analysis. Data were collected through observations of TikTok videos by Christy Raina and several other videos curated from popular hashtags such as #glassskinlook. The analysis draws on Manuel Castells's theory of digital culture, Stuart Hall's theory of representation, as well as supporting theories such as Western beauty ideology, cyborg theory, and the concept of body image. This research focuses on how beauty is constructed through visual symbols, narrative, and bodily performance in digital content. The findings reveal that beauty enthusiasts not only reproduce dominant beauty standards, often oriented toward Western ideals, but also act as agents of symbolic resistance through autonomous bodily representations. These representations frequently involve the appearance of skin, the use of filters, and the blending of product promotion with personal aesthetics. Beauty is constructed as a commodified form of capital, wherein content creators function both as consumers and producers of content for economic and symbolic gain. Academically, this study contributes to the fields of media, culture, and gender studies by revealing new dynamics in the representation of beauty within digital spaces. TikTok is positioned as an ambivalent space that, on the one hand, reinforces dominant beauty ideologies through algorithms, visual culture, and body commodification, while on the other hand, it offers a space for resistance, autonomous expression, and meaning negotiation by digitally literate users.

Keywords: *TikTok, beauty, representation, digital culture, beauty enthusiast, cyborg*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PEREMPUAN, KECANTIKAN, DAN PERFORMA DI TIKTOK: KAJIAN KRITIS ATAS REPRESENTASI
VISUAL BEAUTY
ENTHUSIAST DI PLATFORM TIKTOK**

Erika Puji Widyastuti, Odam Asdi Artosa, S.Sos., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>